

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DAN RENTABILITAS PADA PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA

Meilyanti, Elfreda Aplonia Lau, Eka Yudhyani
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : meilyanti_juli93@yahoo.com

ABSTRAKSI

Perputaran piutang usaha akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula tingkat rentabilitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran piutang dan rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya dan pengaruh pengembalian modal terhadap perputaran piutang. Alat analisis yang digunakan adalah Perputaran Piutang dan Rentabilitas.

Hubungan antara tingkat perputaran piutang dan rentabilitas yaitu perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana untuk melakukan perputaran modal. Semakin cepat perputaran piutang maka modal dapat digunakan secara efisien. Sedangkan rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas yaitu meningkatnya perputaran piutang yang menyebabkan meningkatnya rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya.

Berdasarkan hasil analisis perputaran piutang menunjukkan bahwa pada tahun 2011 perputaran piutang terjadi sebanyak 10 kali, tahun 2012 sebanyak 8 kali, tahun 2013 sebanyak 6 kali, dan pada tahun 2014 sebanyak 5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya piutang tak tertagih.

Sedangkan hasil analisis rentabilitas pada *return on equity (ROE)* pada tahun 2011 sebesar 25%, tahun 2012 sebesar 19%, tahun 2013 sebesar 17% dan pada tahun 2014 sebesar 18%. Hal ini terlihat bahwa terjadinya keterlambatan dalam pengembalian modal yang membuat perputaran piutang menurun.

Kata Kunci : *Receivable Turn Over* dan Rentabilitas.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini terus mengalami peningkatan dan pertumbuhannya semakin cepat, hal ini jelas terlihat semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Dalam menghadapi persaingan usaha ini, pimpinan perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor – faktor produksi secara efektif dan seefisien mungkin agar tujuan suatu perusahaan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemimpin harus membuat cara untuk menarik minat para konsumen agar tertarik untuk datang dan membeli barang yang di tawarkan, biasanya dengan cara memberikan diskon atau potongan harga yang bisa membuat menarik minat para konsumen untuk datang berkunjung, melakukan promosi cuci gudang atau memberikan cicilan ringan dengan bunga 0% sehingga konsumen tidak perlu khawatir dalam membeli barang karena cicilannya ringan dan harganya terjangkau untuk diangsur tiap bulannya, dan bukan ini saja tetapi perusahaan juga membuat undian dengan hadiah – hadiah yang menarik buat konsumen agar tertarik untuk berkunjung dan membeli barang – barang yang telah ditawarkan.

Dalam hal ini perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan yang menyediakan jasa di bidang pengkreditan (*leasing*) sehingga konsumen yang belum mempunyai dana *cash* yang cukup untuk membeli barang tersebut, maka ia bisa menggunakan jasa

pengkreditan ini untuk memperoleh barang yang ia inginkan.

Sebelum melakukan transaksi penjualan kredit, ada beberapa berkas persyaratan yang harus dilengkapi. Jika konsumen sudah melengkapi berkas tersebut dan sepakat dengan biaya angsurannya maka pihak leasing akan mengeluarkan surat *Purchase Order* (PO) kepada pihak perusahaan PT. Mahakam Berlian Samjaya yang menyatakan bahwa kendaraan siap untuk *delivery order* (DO). Sebelum melakukan *delivery order* (DO), pihak sales harus mengecek kembali kelengkapan berkas data konsumen baik pada pihak leasing maupun kepada admin. Kelengkapan berkas konsumen sangat penting untuk pihak perusahaan dalam membuat tagihan pembayaran kepada pihak leasing. Begitu pula sebaliknya kelengkapan berkas konsumen sangat penting juga bagi pihak leasing dalam melakukan transaksi pembayaran tagihan yang telah diajukan perusahaan PT. Mahakam Berlian Samjaya kepada pihak leasing.

Hal ini pula yang menjadi kendala pada PT. Mahakam Berlian Samjaya, dalam memeriksa kelengkapan berkas konsumen. Berkas konsumen harus sesuai dengan syarat penagihan pembayaran kepada pihak leasing dan ketentuan yang berlaku. Apabila ada kekurangan dalam berkas tersebut maka perusahaan PT. Mahakam Berlian Samjaya tidak dapat melakukan penagihan kepada leasing untuk melakukan pembayaran, misalnya seperti berkas konsumen yang diserahkan oleh sales kepada pihak tagihan kurang lengkap dan belum ada tanda tangan kontrak. Hal ini dapat menyebabkan perputaran piutang menjadi terhambat

karena kelengkapan berkas konsumen yang kurang lengkap sehingga dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, perputaran piutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan analisa perputaran piutang pada perusahaan PT. Mahakam Berlian Samjaya Samarinda dengan judul :

“Tingkat Perputaran Piutang Kendaraan dan Rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : *“Apakah tingkat perputaran piutang kendaraan yang mengalami peningkatan dapat meningkatkan rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya? dan “Apakah tingkat pengembalian modal dapat mempengaruhi tingkat perputaran piutang pada PT. Mahakam Berlian Samjaya?”*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui tingkat perputaran piutang kendaraan terhadap rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya.

I. DASAR TEORI

A. Pengertian Akuntansi Manajemen

Pengertian akuntansi manajemen menurut Hariadi (2002:3) yakni indentifikasi, pengukuran, pengumpulan,

analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian – kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menajalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

B. Pengertian Piutang

Pengertian piutang (*receivable*) menurut M.Munandar (2006:77) adalah sebagai berikut:”Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo.

Menurut Sutrisno (2003:64) tingkat perputaran piutang adalah untuk mengukur likuiditas dan efisiensi piutang. Tingkat perputaran piutang ini tergantung dari syarat pembayaran, semakin lama dana atau modal terikat pada piutang makan semakin rendah tingkat perputaran piutang .

C. Pengertian Rentabilitas

Pengertian profitabilitas atau rentabilitas menurut Kasmir (2008:196) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, serta rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

II. ALAT ANALISIS

A. Alat Analisis

Sebagai alat untuk menganalisis dan membuktikan sejauh mana kebenaran, dugaan sementara dari permasalahan yang dihadapi, maka digunakan beberapa alat analisis, sebagai berikut :

1. Perputaran piutang dan pengumpulan piutang (Munawir, 2001:75) yaitu :

- a. Rata – rata piutang dapat dicari dengan cara:
Rata–Rata piutang =

$$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$
- b. Tingkat perputaran piutang dengan cara :
Perputaran Piutang =

$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$
- c. Hari rata – rata pengumpulan piutang dengan cara :
Pengumpulan Piutang =

$$\frac{\text{Jumlah hari dalam setahun (360)}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2. Rentabilitas, yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2008:199-204) :

- a. *Gross Profit Margin* =

$$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentase dari kegiatan usaha yang murni dari perusahaan yang bersangkutan setelah dikurangi harga pokok penjualan.

- b. *Net Profit Margin* =

$$\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari kegiatan operasi pokoknya.

- c. *Return On Investment*

$$\text{(ROI)} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

- d. *Return On Equity*

$$\text{(ROE)} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan profit dari pengelolaan modal.

B. Pengujian Hipotesis

Diterima atau ditolakny hipotesis dapat dilihat dari hasil analisis perputaran piutang penjualan kendaraan terhadap rentabilitas yakni :

1. Hipotesis diterima bila tingkat perputaran piutang kendaraan yang meningkat dapat meningkatkan rentabilitas dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila tingkat perputaran piutang yang tidak dapat meningkat dapat menurunkan rentabilitas pada PT. Mahakam Berlian Samjaya.
2. Hipotesis diterima bila tingkat pengembalian modal yang cepat dapat mempengaruhi percepatan perputaran piutang dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila tingkat pengembalian modal yang tidak cepat dapat memperlambat perputaran piutang pada PT. Mahakam Berlian Samjaya.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas dapat dibuat rekapitulasi dari perputaran piutang dan rentabilitas tahun 2010-2014 seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Perputaran Piutang PT. Mahakam Berlian Samjaya Tahun 2011-2014

Tahun	Piutang			
	Penjualan Kredit	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang	Pengumpulan Piutang
2011	Rp 344.288.625.000	Rp 36.292.139.354	10 Kali	36 Hari
2012	Rp 547.765.859.322	Rp 64.584.015.004	8 Kali	45 Hari
2013	Rp 565.951.065.557	Rp 94.810.812.889	6 Kali	60 Hari
2014	Rp 513.829.583.573	Rp 95.013.147.204	5 Kali	72 Hari

Dalam tabel ini terlihat bahwa pada tahun 2011-2014 tingkat perputaran piutangnya menurun hal ini terlihat bahwa rata-rata pengumpulan piutang yang cukup besar

merupakan banyaknya piutang yang tak tertagih.

Tabel 3.2
Rentabilitas PT. Mahakam Berlian Samjaya

Tahun	Rentabilitas			
	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Return On Investment (ROI)	Return On Equity (ROE)
2011	5,2%	1,7%	7,7%	25%
2012	4,2%	1,4%	6,5%	19%
2013	5%	1,5%	7,3%	17%
2014	4,6%	1,6%	9,5%	18%

1. Gross Profit Margin

Jika dilihat dari laba kotornya dibandingkan dengan penjualannya pada tahun 2011 sebesar 5,2% ini menunjukkan bahwa profitabilitasnya meningkat. Sedangkan pada tahun 2012 *gross profit marginnya* sebesar 4,2% hal ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan profitabilitas dibanding tahun 2011. Pada tahun 2013 *gross profit marginnya* sebesar 5% hal ini terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 0,8% profitabilitasnya dibandingkan tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2014 *gross*

profit marginnya sebesar 4,6%, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 0,4% dari tahun 2013.

2. Net Profit Margin

Jika dilihat dari *Net Profit Margin* pada tahun 2011 sebesar 1,7% ini terlihat bahwa laba bersihnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 sebesar 1,4% hal ini terlihat bahwa laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 0,3% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 1,5% & 1,6% hal ini

terlihat terjadinya peningkatan laba bersih sebesar 1% dari tahun 2012

3. *Return On Investment (ROI)*

Jika dilihat dari laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan pada tahun 2011 sebesar 7,7% mengalami peningkatan keuntungan dalam berinvestasi. Pada tahun 2012 sebesar 6,5% terlihat bahwa terjadinya penurunan dalam berinvestasi. Pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 7,3% & 9,5% hal ini terlihat terjadinya peningkatan keuntungan investasi sebesar 0,8% disbanding tahun 2012.

4. *Return On Equity (ROE)*

Jika dilihat dari *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2011 sebesar 25% maka pengembalian modal perusahaan meningkat. Pada tahun 2012 sebesar 19% maka terjadinya penurunan dalam pengembalian modal perusahaan. Pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 17% & 18% terjadinya peningkatan sebanyak 1% dalam pengembalian modal perusahaan.

Sehingga berdasarkan presentase masing-masing rasio rentabilitas maka sebaiknya memakai rasio *Return On Equity (ROE)*, karena rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian modal perusahaan yang digunakan dalam perputaran piutang. Semakin cepat piutang tersebut kembali, maka akan semakin pendek lama perputaran yang dibutuhkan.

Sedangkan hasil dari perputaran piutang pada perusahaan PT. Mahakam

Berlian Samjaya Samarinda dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan yang menyebabkan rentabilitas perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya piutang yang tak tertagih karena data yang belum lengkap dari konsumen kepada pihak leasing seperti tanda tangan kontrak dan berkas-berkas lainnya yang digunakan untuk kelengkapan berkas pada bagian penagihan piutang.

A. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan hipotesis yang pertama dan kedua yang penulis ajukan adalah ditolak, karena tinggi rendahnya rentabilitas itu tergantung pada tingkat perputaran piutangnya dalam mengembalikan modal perusahaan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan langsung pada PT. Mahakam Berlian Samjaya Samarinda maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan perputaran piutang sehingga rentabilitas perusahaan yang maksimal dapat tercapai.
2. Agar perusahaan lebih meningkatkan lagi pelayanan, membuat acara gathering dan memberikan promo-promo yang dapat membuat pelanggan menjadi tertarik untuk datang ke perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Hariadi. 2002. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

M. Munandar. 2006. *Pokok – Pokok Intermediate Accounting*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta

Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama , Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

Munawir, S. 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty Yogyakarta

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Muhammad Muslich. 2003. “*Manajemen Keuangan Modern (Analisis Perencanaan dan Kebijakan)*”.Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara Ester Thersia O.S
: